

SKRIPSI
PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Disusun Oleh :

CARINA HERMANDA

0613010156/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada Tanggal

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama :

Ketua

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM,Ak

Sekretaris

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi dengan judul **“PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN”** ini disusun guna memenuhi persyaratan program pendidikan strata satu pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih atas segala bantuan dan fasilitas dari pihak yang diberikan kepada penulis guna mendukung penyelesaian skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. R. Teguh Soedarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Saiful Anwar, Msi. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnarningsih, SE, MSi . Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak. Selaku Dosen Pembimbing penulis di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Terima kasih atas bimbingan, dukungan dan dorongan selama penyusunan sampai penyelesaian skripsi.
6. Segenap tenaga pengajar, staf, dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur.
7. Lembaga *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang telah memberikan informasi laporan hasil surveinya kepada peneliti.
8. Kedua orang tuaku khususnya mama yang selalu ada disampingku, om Harry Stiawan dan keluarga dan seluruh keluarga besarku , terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang, do’a, kesabaran, pengertian, semangat dan dukungan baik moril dan materiil.
9. Mas Arif dan keluarga, terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang, do’a, kesabaran, pengertian, semangat dan dukungan baik moril dan materiil.
10. Dian, Sulis, Wulan, Nida, Evi, Anggi, Husni, Cahyo dan Rio” sahabat terbaikku, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini.
11. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMAK), saya ucapkan terima kasih atas do’a dan dukungannya yang diberikan kepada penulis.
12. Seluruh pihak atau pribadi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, saya menghaturkan terima kasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan koreksi amatlah diperlukan, dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini ada manfaatnya, baik bagi penulis maupun untuk semua yang berkepentingan.

Sidoarjo, 25 Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Batasan Masalah	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Review Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Pengertian Good Corporate Governance	15
2.2.1.1. Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance	18
2.2.1.2. Manfaat Penerapan Good Corporate Governance.....	22
2.2.1.3. Implementasi Prinsip Good Corporate Governance	23
2.2.1.4. Sistem Penilaian pelaksanaan Good Corporate Governance	25
2.2.2. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	30
2.2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	30
2.2.2.2. Tujuan Penilaian Kinerja	32
2.2.3. Economic Value Added.....	33
2.2.3.1. Pengertian Economic Value Added.....	33
2.2.3.2. Kelebihan Economic Value Added	36

2.2.3.3. Kelemahan Economic Value Added.....	37
2.2.4. Perhitungan Economic Value Added	37
2.2.5. Pengaruh Penerapan CG terhadap Kinerja Keuangan	39
2.3. Kerangka Pikiran.....	39
2.4. Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.1.1. Definisi Operasional	41
3.1.2. Pengukuran Variabel	42
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	45
3.2.1. Populasi dan Objek Penelitian	45
3.2.2. Sampel	45
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.3.1. Jenis Data.....	46
3.3.2. Metode Pengumpulan Data	46
3.3.2.1. Sumber Data	46
3.3.2.2. Pengumpulan Data.....	47
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	47
3.4.1. Uji Normalitas	47
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	48
3.4.3. Teknik Analisis.....	51
3.4.4. Uji Hipotesis.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	61
4.2.1. Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	61
4.2.2. Penerapan Good Corporate Governance (X)	68
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	86
4.3.1. Hasil Uji Kualitas Data.....	86
4.3.1.1. Hasil Uji Normalitas	86
4.3.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	87
4.3.1.2.1. Autokorelasi.....	88
4.3.1.2.2. Multikolinearitas.....	89
4.3.1.2.3. Heteroskedastisitas	89
4.3.2. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	90
4.3.2.1. Persamaan Regresi	90
4.3.3. Uji Hipotesis	92
4.3.3.1. Uji F.....	92
4.3.3.2. Koefisien Determinasi.....	93
4.3.3.3. Uji t.....	93
4.4. Pembahasan	95
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian	95
4.4.2. Perbedaan Penelitian sekarang dengan yang terdahulu.....	98
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian	99
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	100
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	101
5.2. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran.....	40
Gambar 3.1 Kurva Uji Autokorelasi	49
Gambar 3.2 Kurva Distribusi t dua sisi.....	53
Gambar 4.1 Gap rata-rata Konstruk Perusahaan Emiten	75
Gambar 4.2 Gap rata-rata Konstruk Perusahaan BUMN.....	75
Gambar 4.3 Gap rata-rata Konstruk Perusahaan Non Emiten-Non BUMN ...	76
Gambar 4.4 Gap rata-rata skor aspek penilaian Perusahaan Emiten	84
Gambar 4.5 Gap rata-rata skor aspek penilaian Perusahaan BUMN	85
Gambar 4.6 Gap ratan skor penilaian Perusahaan Non Emiten-Non BUMN	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Nama Perusahaan Sampel
- Lampiran 2. Economic Value Added Tahun 2007
- Lampiran 3. Economic Value Added Tahun 2008
- Lampiran 4. Skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Tahun 2007
- Lampiran 5. Skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Tahun 2008
- Lampiran 6. Tabel Durbin Watson
- Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Sederhana
- Lampiran 10. Charts
- Lampiran 11. Tabulasi Data

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ketentuan Uji Durbin Watson.....	49
Tabel 4.1	Economic Value Added Tahun 2007	64
Tabel 4.2	Economic Value Added Tahun 2008	66
Tabel 4.3	Skor CGPI Tahun 2007.....	70
Tabel 4.4	Hasil rekapitulasi skor indikator perusahaan tahun 2007	72
Tabel 4.5	Skor CGPI Tahun 2008.....	77
Tabel 4.6	Hasil rekapitulasi skor indikator perusahaan tahun 2008	79
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	88
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4.10	Hasil Estimasi Koefisien Regresi.....	91
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	92
Tabel 4.12	Nilai Koefisien Determinasi.....	93
Tabel 4.13	Hasil Uji t.....	94
Tabel 4.14	Perbedaan Penelitian sekarang dengan Terdahulu.....	98

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Oleh :

Carina Hermanda

Abstrak

Implementasi *good corporate governance* (GCG) di negara kita sangat terlambat jika dibandingkan dengan negara-negara lain, mengingat masuknya konsep *good corporate governance* (GCG) di Indonesia relatif masih baru. Konsep *good corporate governance* (GCG) di Indonesia pada awalnya diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan IMF dalam rangka pemulihan ekonomi pasca krisis. Dalam hal ini *good corporate governance* (GCG) diyakini bisa berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *economic value added* (EVA).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data yang diambil dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang berupa laporan hasil pemeringkatan *corporate governance perception index* (CGPI) dan laporan keuangan perusahaan sampel tahun 2007 dan 2008 yang kemudian diolah dengan menggunakan statistik sebagai alat analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti dengan menggunakan “regresi linear sederhana”.

Berdasarkan hasil dari analisis “regresi linear sederhana” dapat disimpulkan bahwa penerapan *good corporate governance* (GCG) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *economic value added* (EVA) setelah dilakukan pengujian teruji kebenarannya.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan perusahaan, *Economic Value Added*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut pada umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental yaitu: (1) perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi), (2) konsistensi terhadap sistem pemisahan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga secara praktis perusahaan mampu meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara manajemen dan pemegang saham dan (3) perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana ekstern, bahwa dana ekstern tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik

untuk kepentingan perusahaan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, yang mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka dapat meyakinkan dirinya akan memperoleh keuntungan investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi, selain itu juga harus dapat menjamin terpenuhinya kepentingan karyawan serta perusahaan itu sendiri.

Corporate governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Isu mengenai *corporate governance* mulai mengemuka, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Dalam upaya mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *good corporate governance* (GCG) suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, hal ini sesuai dengan penandatanganan perjanjian *Letter of intent* (LOI) dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan di Indonesia (Sri Sulistyanto, 2003).

Penerapan *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Peran dan tuntutan investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu faktor

dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras. Prinsip-prinsip dasar dari *good corporate governance* (GCG) pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, prinsip *good corporate governance* (GCG) tersebut dilaksanakan melalui partisipasi aktif seluruh elemen perusahaan yang dituangkan dalam *Statement of Corporate Intent* (SCI) dengan tujuan untuk mempublikasikan tujuan dan sasaran serta ukuran kinerja perusahaan kepada masyarakat secara transparan. Hal ini dikarenakan prinsip-prinsip dan praktik *good corporate governance* (GCG) menghendaki adanya suatu upaya untuk melindungi dan menyeimbangkan kepentingan antara pemegang saham dan para *stakeholders* lainnya.

Melalui penerapan *good corporate governance* (GCG) tersebut diharapkan: (1) perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta mampu meningkatkan pelayanannya kepada *stakeholders*, (2) perusahaan lebih mudah memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan *corporate value*, (3) mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia dan (4) pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.

Aspek positif kalau diterapkan secara serius dan taat asas, *good corporate governance* (GCG) bisa berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan. Menurut Mas Ahmad Daniri (2002) yang dikutip dari Majalah Swa menyatakan bahwa esensi dari *good corporate governance* (GCG) ini secara ekonomis akan menjaga kelangsungan usaha, baik profitabilitas maupun pertumbuhannya. Dampak penerapan *good corporate governance* (GCG), selain bisa menghilangkan KKN(kolusi, korupsi dan nepotisme) dan menciptakan serta mempercepat iklim usaha yang sehat, juga akan meningkatkan kepercayaan baik investor maupun kreditor. Disanalah kaitan antara penerapan *good corporate governance* (GCG) dan kinerja perusahaan.

Bersumber dari informasi yang dipublikasikan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG, 2009) beberapa manfaat dari penerapan *good corporate governance* (GCG) yang telah dirasakan oleh beberapa peserta *corporate governance perception index* (CGPI) 2007 lalu yaitu pertama oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, setelah menerapkan *good corporate governance* (GCG) sebagai sebuah sistem yang telah dilakukan di Bank Mandiri memperlihatkan korelasi positif dengan hasil kinerja. Diantaranya terjadi peningkatan kinerja keuangan secara signifikan, peningkatan kualitas layanan hingga mencapai posisi *Services Leader*, serta pengembangan bisnis di berbagai segmen dan perluasan jaringan pelayanan. Selain itu penerapan *good corporate governance* (GCG) menjadi salah satu daya tarik investor untuk membeli saham Bank Mandiri, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan *good corporate*

governance (GCG) berkorelasi positif dengan meningkatnya harga saham Bank Mandiri sejak *initial public offering* (IPO) tahun 2004 sampai dengan saat ini.

Kedua pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) di United Tractors dirasakan telah memberikan beberapa manfaat diantaranya keberlangsungan (*sustainability*) perusahaan dapat lebih terjamin sehingga dapat meningkatkan *stakeholder value*, kinerja perusahaan dan meningkatnya kapitalisasi perusahaan di pasar modal yang mencerminkan terwujudnya manfaat bagi para pemegang saham, meningkatkan motivasi dan kepuasan karyawan serta kepercayaan mitra bisnis.

Ketiga Aktualisasi *good corporate governance* (GCG) sebagai sebuah sistem yang dilakukan di lingkungan Krakatau Steel telah memberikan beberapa manfaat diantaranya: (1) produktivitas dan efisiensi usaha akan meningkat dan iklim usaha lebih kondusif; (2) hubungan baik dengan *stakeholders* terjaga secara seimbang dan saling menguntungkan serta terdorong untuk bersama-sama mengaktualisasikan *good corporate governance* (GCG); (3) keterbukaan dalam mengungkapkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan keputusan bisnis secara relevan; (4) kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk karir dan penilaian kinerja karyawan yang adil; (5) serta terjaganya hubungan harmonis antara atasan dan bawahan. Hal ini tidak terlepas dari adanya pengoptimalan kinerja manajemen dari ketiga perusahaan itu sendiri.

Terbentuknya suatu kepercayaan investor dan masuknya arus modal didorong oleh penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) yang akan menciptakan insentif internal yang efektif bagi manajemen perusahaan dan

penggunaan sumber daya yang efisien sehingga akan berdampak pulihnya perekonomian baik secara makro maupun mikro. Agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terus dipertahankan maka sangat perlu bagi perusahaan untuk menerapkan strategi-strategi yang sesuai dengan kondisi saat ini untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau mempertahankan kinerja perusahaan yang sudah dicapai. Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan perlu dilakukan suatu penilaian atau pengukuran. Fungsi dari penilaian atau pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pihak-pihak yang berkepentingan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Dalam menilai kinerja perusahaan investor biasanya memacu kepada laporan keuangan. Ukuran yang biasa digunakan adalah menggunakan rasio keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*return on equity*, *return on asset*), serta rasio solvabilitas (rasio modal dengan aktiva dan rasio dengan modal utang sendiri).

Dalam menganalisis setiap rasio-rasio tersebut, angka-angka yang diperoleh dari perhitungan tidak dapat berdiri sendiri. Rasio-rasio tersebut baru dapat digunakan jika adanya perbandingan dengan perusahaan sejenis yang memiliki tingkat resiko yang sama dan adanya analisis kecenderungan dari setiap rasio-rasio pada tahun sebelumnya.

Untuk melengkapi cara pengukuran kinerja perusahaan yang telah ada selama beberapa tahun terakhir telah dikembangkan suatu pendekatan yang disebut dengan *Economic Value Added* (EVA). *Economic Value Added* (EVA)

diperkenalkan pertama kali oleh Stern Stewark & Co. sebuah konsultan manajemen yang berpusat di New York, Amerika Serikat. Pendekatan *economic value added* (EVA) dianggap lebih akurat dan komprehensif dibandingkan dengan pendekatan konvensional terdahulu yang tidak menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan benar. Dengan *economic value added* (EVA) manager memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan (Nasser,2003).

Economic Value Added (EVA) mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan. Jadi *economic value added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan (Utama dan Afriani,2005).

Riset *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), 2002, menemukan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan *good corporate governance* (GCG) adalah kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi *good corporate governance* (GCG) merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi *good corporate governance* (GCG) berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan *good corporate governance* (GCG), akan mengalami perbaikan citra dan peningkatan

nilai perusahaan. Maka dalam penelitian ini akan dianalisis, apakah praktik *good corporate governance* (GCG) dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dari latar belakang diatas, hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”.

1.2 Perumusan Masalah

Good Corporate Governance (GCG) dalam perusahaan berfungsi untuk melindungi kepentingan investor. Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* (GCG) akan selalu memperhatikan kepentingan investor dan akan selalu mengungkapkan kinerja perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan.

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian serta teori penelitian terdahulu maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan *good corporate governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *economic value added* (EVA)”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *economic value added* (EVA).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan dan dasar penelitian sejenis yang mungkin dapat diterapkan pada perguruan tinggi di masa yang akan datang.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* (GCG) terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan (*EVA*). Informasi tersebut merupakan *feedback* bagi perusahaan atas pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) yang telah dilakukannya.

3. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan kepastakaan/referensi empiris mengenai pengaruh pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) di Indonesia, khususnya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Manfaat bagi Peneliti dan Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan empiris mengenai pengaruh pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) di Indonesia; khususnya pengaruh

terhadap kinerja keuangan perusahaan dan dapat menjadi bahan referensi untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Pembahasannya hanya sebatas pada penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) sebagai relevansi terhadap kinerja suatu perusahaan guna terciptanya kinerja yang tinggi yang dapat diukur dengan kinerja perusahaan yang semakin meningkat.
2. Obyek penelitian adalah perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bersedia disurvei oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) berupa hasil pemeringkatan *corporate governance perception index* (CGPI) dan kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai variabel, namun demikian dalam penelitian ini kinerja perusahaan diproxy dengan satu macam ukuran yaitu: *economic value added* (EVA).